MANUAL BOOK SUPEL MAS

Strategi Upaya Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MAGELANG

Situs Web Kami
satpolpp.magelangkota.go.id

SUPEL MAS (Strategi Upaya Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat)
Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Magelang

Satpol PP Kota Magelang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam penegakan peraturan daerah dan penyelenggaraan ketertiban umum, ketentraman masyarakat serta perlindungan masyarakat. Satpol PP merupakan perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan wajib pemerintahan pada pelayanan dasar masyarakat. Sesuai dengan tugas fungsinya Satpol PP Kota Magelang mendukung misi ke-3 (tiga) Wali Kota Magelang yakni Menciptakan Keharmonisan Antar Umat Beragama. Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya Satuan Polisi Pamong Praja Kota Magelang masih dihadapkan pada kendala belum optimalnya penyelenggaraan pencegahan gangguan ketertiban umum, ketentraman masyarakat dan perlindungan masyarakat dari tingkat terendah pada rukun tetangga sampai dengan tingkat Kota Magelang. Oleh sebab itu diperlukan adanya inovasi dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan ketertiban umum, ketentraman masyarakat dan perlindungan masyarakat melalui SUPEL MAS (Strategi Upaya Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat).

SUPEL MAS merupakan inovasi dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Magelang yang bertujuan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan ketertiban, ketentraman, dan perlindungan masyarakat melalui pemberdayaan warga dari tingkat Rukun Tetangga (RT) hingga tingkat kota untuk menuju masyarakat terlindungi. Inovasi ini dilaksanakan dengan membentuk jejaring komunikasi dan koordinasi yang kuat antara masyarakat, Satpol PP, termasuk TNI dan POLRI, serta memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp dan Hotline Service untuk mempercepat respons terhadap berbagai gangguan ketertiban di lingkungan. Komponen utama dari Inovasi SUPEL MAS yaitu:

1. Layanan WhatsApp Respon Cepat. Masyarakat dapa melapor kapan saja melalui WA dan akan direspon oleh petugas piket
2. Database Potensi Gangguan Ketertiban
   Data laporan masyarakat dan patroli digunakan untuk menganalisis potensi konflik

3. Sosialisasi dan Edukasi Langsung ke Warga

   Satpol PP Kota Magelang turun langsung memberi penyuluhan soal perda dan ketertiban.

4. Kolaborasi dengan Tokoh Masyarakat RT/RW

   Pendekatan partisipatif memperkuat deteksi dini dan penyelesaian damai.

Alur Pelayanan dan Penerapan SUPEL MAS

1. Identifikasi Wilayah dan Pembentukan Jejaring Komunikasi
   - Satpol PP Kota Magelang mengidentifikasi seluruh wilayah RT/RW di 3 kecamatan dan 17 kelurahan.
   - Dibentuk jejaring komunikasi dari level RT → RW → Kelurahan → Kecamatan → Satpol PP Kota.
   - Penunjukan koordinator wilayah/lingkungan (biasanya Ketua RT atau tokoh masyarakat) sebagai penghubung awal informasi.
2. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat
   - Melakukan sosialisasi inovasi SUPEL MAS kepada warga melalui pertemuan warga, kelurahan, dan sekolah-sekolah.
   - Edukasi dilakukan terkait:
     - Tugas dan peran masyarakat dalam menjaga ketertiban.
     - Cara melaporkan gangguan ketertiban.
     - Tata cara menggunakan *Hotline Service*.
3. Pembuatan dan integrasi *Hotline Service*

   Hotline Satpol PP diaktifkan dan disosialisasikan untuk laporan darurat dan cepat. Hotline Satpol PP dapat diakses pada media sosial Satpol PP Kota Magelang dan *Website* Satpol PP Kota Magelang

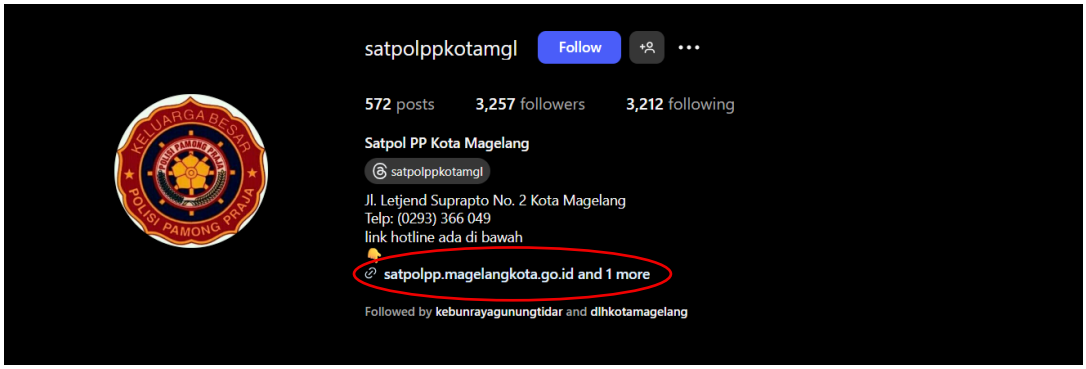

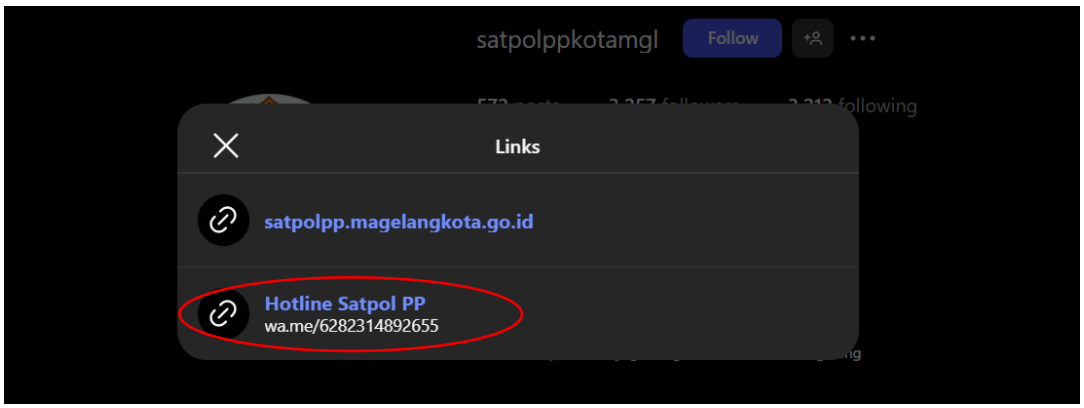

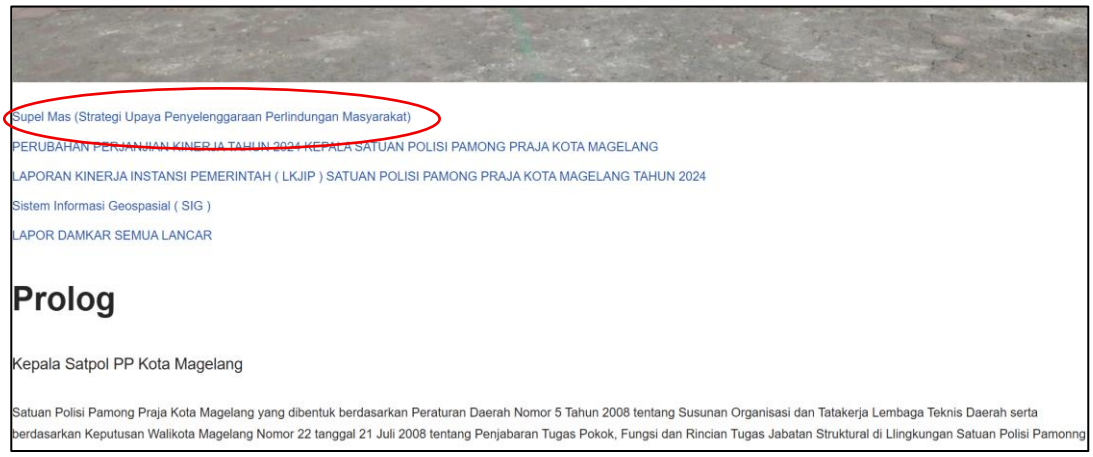

4. Pendeteksian Gangguan dan Pelaporan Awal
   - Masyarakat mendeteksi gangguan seperti:
     - Keramaian tak terkendali
     - Gangguan lingkungan (perkelahian, balap liar, dll.)
     - Penyalahgunaan ruang publik
   - Pelaporan dilakukan melalui WhatsApp (Hotline Service) Satpol PP Kota Magelang.
5. Verifikasi dan Validasi Laporan
   - Koordinator wilayah/RT atau petugas piket Satpol PP menerima laporan dan memverifikasi informasi:

    - Lokasi kejadian
    - Waktu kejadian
    - Sifat gangguan (darurat atau tidak)
  - Jika dianggap valid dan mendesak, maka ditindaklanjuti segera.
6. Tindak Lanjut Penanganan Gangguan
  - Satpol PP berkoordinasi dengan pihak terkait (Kelurahan, TNI, POLRI, Dinas Sosial jika diperlukan).
  - Dilakukan penanganan lapangan sesuai jenis gangguan.
    - Contoh: pembubaran kerumunan, penertiban PKL, pengamanan warga, dll.
7. Pelaporan Balik dan Umpan Balik
  - Setelah penanganan selesai, petugas memberikan laporan hasil penanganan melalui WhatsApp dan/atau pelapor langsung.
  - Jika dibutuhkan, dilakukan kunjungan lanjutan/mediasi oleh Satpol PP ke warga.
8. Monitoring dan Evaluasi
  - Evaluasi dilakukan secara berkala (misalnya tiap 3 bulan) oleh Satpol PP Kota Magelang.
  - Evaluasi meliputi:
    - Jumlah laporan masuk
    - Kecepatan dan efektivitas penanganan
    - Tingkat partisipasi masyarakat
  - Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan SOP, edukasi lanjutan, dan penguatan jejaring.